

**KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA
PALEMBANG**

(Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)



SKIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YUNI MULIYA

NIM. 642015030

Jurusan Ekonomi Syari'ah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Palembang, Februari 2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

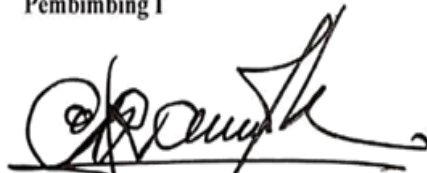
Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah Kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Palembang"** (Studi kasus di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan) ", ditulis oleh saudari Yuni Muliya telah dapat diajukan Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

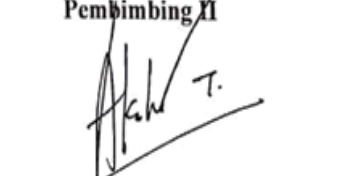
Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Pembimbing I



Rijalush Shalihin, S.E.I, M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E.M.Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

**KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA PALEMBANG**

(Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Sumatera Selatan)

Yang Ditulis Oleh Saudari YUNI MULIYA, NIM.642015030

Telah Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan

Di Depan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal 26 Februari 2019

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 26 Februari 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995856/0229097101

Sekretaris,



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBN/NIDN:995865/0205116901

Penguji I,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995856/0229097101

Penguji II,



Fikri Juanda, S.E., M.Si

NBM/NIDN:1200724/0222068601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Muliya
NIM : 642015030
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 12 Februari 2019


Yuni Muliya
642015030

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- Niat yang kuat, usaha pantang menyerah, semangat dan jangan lupa berdoa...
- Waktu itu sangat lah berharga, jangan pernah menia-niakan waktu yang ada...
- Jauhi dari kata-kata malas dan terus lah tetap berjuang jangan sampai menyerah...
- Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu...
- Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini...

Persembahan :

- Allah SWT yang telah melindungiku, menyayangiku dan memberikan jalan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan, serta memberikan semangat, kasih sayang yang tiada bertepi dan tidak pernah terbalaskan.
- Kakakku jerry kuswara, Wira Ari jaya, dan adikku kusuma dinata yang tercinta terimakasih atas segala doa syukur dan semangat yang selalu menunggu keberhasilanku.
- Keluarga besarku yang selalu menanti keberhasilanku.
- Para dosen ekonomi syariah universitas muhamddiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- Teman-temanku yang kubanggakan yang selalu ada saat aku membutuhkan dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
- Semua orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Palembang” (Studi kasus di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan) “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus pada program Strata-1 di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhamddiyah Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Sarjan,BA dan Ibu Sri Hartati yang selalu mendukungku dan mendoakanku.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah. M.Hum.. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rijalush Shalihin, S.Ei, M.H.i., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah dan ibu juairiah, S.E., M.Si selaku Sekertaris prodi Ekonomi Syariah yang telah memberi arahan dan dukungan.
5. Bapak Rijalush Shalihin . S.Ei, M.H.i., selaku Ketua Pembimbing I dan Hendri Nur Alam, S.E, M.Si, selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan

nasehat dan bimbingan sehingga membuat penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhamddiyah Palembang.
7. Seluruh pengurus BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu proses penelitian ini.
8. Kakakku Jerry Kuswara, Wira Ari jaya dan adikku Kusuma Dinata yang selalu menyemangatiku.
9. Sahabatku tercinta Dewi Sartika, Nyayu Syafitri dan teman satu kamarku Nia Purnama Sari terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Ekonomi Syariah terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Almamater tercinta.

Penulis menyadari skripsi ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Oprasional	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Teori	19
1. Definisi Kinerja	19
2. Pengukuran Kinerja	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	22
4. Konsep Zakat	23
5. Kesejahteraan	29
BAB III : PROFIL BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN	
A. Sejarah Baznas Provinsi Suamtera Selatan	33
B. Visi dan Misi Baznas Provinsi Sumatera Selatan	36
C. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Sumatera Selatan	37
D. Tugas Pokok dan Fungsi Baznas Provinsi Sumatera Selatan	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Baznas Sumatera Selatan	40
B. Pengelolaan Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Selatan	41
1. Perencanaan (Planing)	42
2. Pengorganisasian (Organizing)	43
3. Pelaksanaan (Actuating).....	43
4. Pengawasan (Controlling).....	50
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Selatan.....	51
1. Faktor Pendukung Pengelolaan Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Selatan.....	51
2. Faktor penghambat Pengelolaan Zakat di Baznas Provinsi Sumatera Selatan.....	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Muliya, Yuni, 2019. "Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Palembang" (Studi kasus di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)". Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamddiyah Palembang.

Kinerja adalah suatu hasil kerja perorangan atau lembaga. Salah satu wujud profesionalitas yang akan mewujudkan kinerja yang maksimal adalah manajemen yang sehat dalam segala hal, baik sumber daya manusia, perencanaan strategi, oprasional maupun keuangan. Lembaga amil zakat yang merupakan swadaya masyarakat yang didirikan sebagai meditor bagi muzakki dalam penghimpunan serta penyaliran dana ZIS untuk pemberdayaan musthaik dituntut agar dapat melaksanakan tugasnya dengan amanah dan tanggungjawab.

Kesejahteraan masyarakat menentukan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi : *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat kehidupan, tingkat budaya dan nilai-nilai kemanusiaan *ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sadang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Zakat secara harifah mempunyai makna pensucian, pertumbuhan dan berkah. Menurut istilah zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahik* dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kinerja Baznas Provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang (2) untuk mengetahui pengelolaan Baznas Provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Baznas Provinsi terhadap Kesejahteraan masyarakat di kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun data penulis lakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan tersebut dari data primer yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari proses wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku bacaan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Kinerja Baznas Sumatera Selatan belum sepenuhnya berjalan secara optimal dalam penghimpun dana zakat masih banyak sekali hambatan-hambatan yang dirasakan oleh pihak Baznas akan tetapi disamping itu Baznas berusaha bekerja seoptimal mungkin untuk meningkatkan dalam pengumpulan dana zakat ini

Kata Kunci : *Kinerja, kesejahteraan masyarakat dan zakat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu Negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan kata lain pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Pembangunan ekonomi inilah yang digunakan sebagai alat untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pemerataan kesejahteraan adalah dengan menghimpun zakat, dan menyalurkan dana zakat tersebut secara tepat sasaran.

Menurut data yang penulis dapatkan melalui website badan pusat statistic kota Palembang, jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan mencapai 1.086,76 ribu orang atau sebesar 13,10 persen. Persentase penduduk miskin turun sebesar 0,29 persen dari September 2016 yang sebesar 13,39 persen, sedangkan jumlah berkurang sebanyak 9,74 ribu orang dari 1.096,50 ribu orang. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2016 sebesar 12,73 persen turun menjadi 12,36 persen pada September 2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan turun dari 13,77 persen pada September 2016 menjadi 13,54 persen pada September

2017. Bahwa Potensi zakat di Sumatera Selatan mencapai Rp2 triliun, tetapi yang baru terhimpun di Baznas sekitar Rp70 miliar¹. Adapun ayat/firman Allah yang menjelaskan perintah dan legalitas kepada para amil zakat untuk mengambil zakat dari para muzaki adalah :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoakan untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."(QS. Al-Taubah: 103)

Sumatera Selatan dilihat dari demografi, dengan masalah kependudukannya antara lain meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan dan pendidikan yang sangat penting untuk dikembangkan. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal besar pembangunan, tetapi dapat juga menjadi beban dalam proses pembangunan jika mempunyai kualitas yang rendah dalam segi pendidikan. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional dalam menangani permasalahan penduduk, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian

¹ <https://palembangkota.bps.go.id/presselease/2018/01/02/110/penduduk-miskin-september-2017-mencapai-13-10-persen-turun-0-29-persen-dari-september-2016-.html>, diakses pada tanggal 20 september 2018.

jumlah penduduk. Tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui proses pendidikan dan pelatihan mental penduduk dan generasi muda, disamping itu program perencanaan pembangunan sosial di segala bidang harus mendapat prioritas utama yang berguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan sebuah negara karena zakat pernah terjadi pada masa Dinasti Umayyah yang dipimpin oleh Umar bin Aziz, meskipun beliau hanya memimpin selama dua tahun sebelum kemudian meninggal dunia. Negara menjadi makmur dengan pemerintahan yang bersih dan jujur, dengan pengelola zakat yang sangat baik. Dengan membayar zakat, seseorang akan bekerja dengan baik dengan demikian, gerakan sadar zakat pada dasarnya adalah gerakan menciptakan etos kerja yang baik akan menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran yang merata bagi semua masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat menentukan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi : *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat kehidupan, tingkat budaya dan nilai-nilai kemanusiaan *ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Kesejahteraan masyarakat adalah

kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sadang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.²

Baznas merupakan lembaga pengelola zakat secara nasional dan lembaga pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama. Badan amil zakat nasional sumatera selatan menyiapkan lima program untuk menyalurkan zakat dan infaq yang dititipkan masyarakat muslim diprovinsi ini agar terdistribusi dengan baik dan tepat sasaran. Kelima program yang disiapkan untuk menyalurkan zakat dan infaq itu yakni Sumsel makmur, Sumsel cerdas, Sumsel taqwa, Sumsel sehat dan Sumsel peduli.³

Islam sangat konsisten dalam mengatasi masalah kemiskinan islam memiliki konsep yang matang untuk membangun keteraturan sosial berbasis saling menolong dan gotong royong. Dimana mereka yang kaya harus menyisihkan hartanya untuk yang miskin dan golongan lainnya, pemberian tersebut dapat berupa zakat, infaq dan sedekah bila sistem zakat berjalan pada porosnya yang benar dan zakat dipastikan akan terus mengalir. Di dalam Al Qur'an terdapat banyak ayat yang memuji orang-orang yang secara sungguh-sungguh menunaikan zakat dan bahkan sebaliknya terdapat

²<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57216/Chapter%20IIdf.jsessionid=D4D427DD138DEE3D8754898108026355?sequence=4> diakses pada tanggal 20 september 2018

³ <http://sumsel.baznas.go.id/>, diakses pada tanggal 20 september 2018

pula ayat yang memberikan ancaman bagi orang yang dengan sengaja meninggalkan zakat. Dalam Al-Quran Allah Berfirman :

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ
وظُهُورُهُمْ هَٰذَا مَا كُنْتُمْ لَأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya :

“Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(QS. At-Taubah: 35)

Indonesia merupakan salah satu Negara yang mayoritas penduduknya menganut agama islam. Dengan aturan-aturan yang ada dalam Al-quran tentang bagaimana pandangan islam dalam mengatasi kemiskinan dan kesenjangan dengan zakat seharusnya masalah ini sudah terselesaikan sejak dulu. Akan tetapi banyak sekali faktor yang menyebabkan kegiatan positif ini dipandang sebelah mata dan bekerja kurang maksimal. Baznas berperan sebagai penyedia bantuan jaminan social bagi fakir miskin ditanah air kita kehadiran lembaga ini menopang tugas Negara dalam mensejahterakan masyarakat sehingga sewajarnya didukung oleh pemerintah.

Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah harta wajib yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat

islam. Sementara infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Zakat dalam rukun islam ketiga yang diwajibkan di madinah pada syawal tahun kedua hijriah setelah diwajibkannya puasa bulan ramadhan.. *ijma* (kesepakatan) ulama telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari islam.⁴

Meskipun demikian upaya mengoptimalkan peranan zakat di Indonesia belum sepenuhnya berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan zakat yang belum terlaksana secara efektif dan efisien. Banyak faktor yang menyebabkan manfaat zakat ini belum terasa maksimal diantaranya adalah lemahnya motivasi keagamaan dan kesadaran keislaman pada mayoritas masyarakat sehingga rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat.

Berdasarkan observasi lapangan bahwa kurangnya pengawasan dari lembaga-lembaga pengelola zakat dalam pendistribusian zakat sehingga mungkin pihak-pihak yang semestinya mendapatkan zakat justru tidak mendapatkan haknya. Mereka yang seharusnya mendapatkan manfaat zakat bukanlah hanya golongan fakir dan miskin saja, tetapi pada hakikatnya ada 8 golongan yang seharusnya mendapatkan zakat tersebut 8 golongan yang berhak mendapatkan zakat yaitu: *pertama* fakir, *kedua* miskin, *ketiga* amil, *keempat* mu'allaf, *kelima* hambah, *keenam* berhutang, *ketujuh* dijalan Allah

⁴ Soemitro andri, *bank lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: PT Fajar interpratama mandiri, 2009) cet. Ke 2, hlm, 428

dan *kedelapan* musafir.⁵ Membangun sebuah sistem pengetasan kemiskinan berbasis zakat tidaklah mudah perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan peran tersebut. Tugas ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga-lembaga pengelola zakat, tetapi juga tanggung jawab semua muslim lainnya. Sehingga saya mengangkat judul penelitian tentang **“Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Palembang” (Studi kasus di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebagaimana dipaparkan di atas. Maka peneliti menyimpulkan dan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Baznas Provinsi Sumatera Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang ?
2. Bagaimana pengelolaan Baznas Provinsi Sumatera Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat Baznas Provinsi Sumatera Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Palembang ?

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini dilakukan batasan masalah sebagai berikut:

⁵ Al-islam kemuhammadiyah 1-2-3 (universitas muhamddiyah Palembang, perpustakaan nasional catalog dalam : Palembang 2014) cet. Ke iv, hlm 186-187.

1. Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) yang mengumpulkan dana masyarakat dan mengelola zakat dana dari masyarakat akan dikembalikan lagi kemasyarakat yang membutuhkan.
2. Kesejahteraan masyarakat, dimana kebutuhan pokok individu setiap individu sudah terpenuhi baik sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

D. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan penelitian dan manfaat penelitian antara lain :

1. Tujuan penelitian :

Secara umum tujuan penelitian ini tidak lain untuk turut serta memberikan kontribusi peneliti terhadap wacana, pemikiran kajian dan kinerja badan amil zakat nasional terhadap kesejahteraan masyarakat kota Palembang. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja Baznas Provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan zakat di Baznas Provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di Palembang.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Baznas Provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi baik bagi praktisi maupun akademisi di antaranya:

- a. Akademis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan hasanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/I terutama kinerja baznas agar dapat mengetahui sisi kinerja baznas dalam menyalurkan dana.
- b. Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan serta cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca.
- c. Subjek penelitian : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai catatan/korelasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja lembaga baznas.

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini akan menjelaskan mengenai pengertian-pengertian tentang kata-kata penting yang diinginkan oleh penulis dalam penulisan ini, sehingga tidak ada kesalahpahaman tentang arti kata yang dimaksud. Hal ini juga bertujuan untuk membahas pengertian dan ruang lingkup kata-kata itu. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Definisi operasional	Indikator
Kinerja adalah uraian tentang tingkat kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai target dan tujuan Organisasi.	1. Definisi kinerja 2. Pengukuran kinerja 3. faktor faktor yang mempengaruhi kinerja

Baznas adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.	1. kosep zakat 2. jenis-jenis zakat 3. penyaluran dana zakat
Kesejahteraan adalah menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat dan damai.	1.kesejahteraan 2. kosep kesejahteraan

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian antaranya sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah data kualitatif, yang diperoleh berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam misalnya wawancara, diskusi atau observasi lapangan yang telah digunakan dalam bentuk transkrip dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data dalam penulisan skripsi ini adalah bersifat kualitatif dimana pengelola data tidak menggunakan teknik statistika atau perhitungan akan tetapi didekripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

b. Sumber data

Sumber data penelitian ini yaitu :

1) Data Primer

Jenis data dalam penelitian berupa data primer (utama) yang merupakan data yang diperoleh dari sumber utama (informan), yaitu informan ahli kunci. Informan yang dimaksud adalah 2 orang yang ahli dalam zakat dalam mensejahterakan masyarakat sedangkan informan kunci adalah orang dari masyarakat yang terkait menerima langsung dana zakat dari kantor Baznas. Wawancara ini menggunakan manuscript, yang merupakan pertanyaan wawancara terkait penelitian tersebut. Beberapa informasi diatas merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapat data yang akurat penulis menggunakan wawancara mendalam terhadap sumber yang terkait tersebut.

2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur dan referensi lain seperti buku, majalah, makalah tahun dan setiap artikel yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas, dihimpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan 3 metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Selatan secara langsung untuk mengetahui secara pasti keadaannya. Dalam melakukan observasi peneliti sangat bergantung pada kekuatan indra seperti mata dan telinga untuk mengamati, mendengar dan melihat secara nyata keadaan dua kondisi kenyataan dilapangan, dengan aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lain.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam hal ini adalah teknik tanya jawab lisan anatar dua orang atau lebih secara langsung, untuk mendapat informasi selengkap-lengkapny tanpa unsur paksaan kepada para informan yang mengetahui dan berkecimpung langsung pada Baznas kota Palembang. Wawancara berguna untuk mendapatkan data lain dari tangan pertama (primer).

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari Baznas Provinsi Sumatera Selatan, yang terdiri dari , struktur organisasi Baznas.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis yaitu data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Menurut Miles dan Huberman ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan :

a. Reduksi data

Tahapan ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransormasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Inti penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

b. Penyajian data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar penelitian lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam sub bab ini akan mengurai lebih mendalam tentang definisi kinerja, pengukuran kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, pengertian zakat, pengertian, jenis-jenis zakat, penyaluran zakat dana, pengertian kesejahteraan, dan konsep kesejahteraan.

BAB III : PROFIL BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah baznas, visi & misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana kinerja baznas provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang, bagaimana pengelola baznas provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang, apakah faktor penghambat dan pendukung baznas provinsi terhadap kesejahteraan masyarakat di kota Palembang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran-saran yang ditunjukkan untuk pihak terkait bagi masyarakat, pengurus Baznas, mahasiswa dan sebagainya.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Al-Qur'an

Adiwarman Karim, *ekonomi mikro islam*, Jakarta : III T, 2003, Edisi ke III.

Agus Muqorobin, *penerapan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan*” Benefit jurnal manajemen dan basis volume 13, 2009.

Al-islam kemuhamddiyahan 1-2-3 (Universitas Muhamddiyah Palembang), perpustakaan. Nasional catalog dalam : Palembang ,2014.

Alwasih, cheadar A. 2002. *Pokoknya kualitatif*. Bandung : pustaka jaya.

Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta : balai pustaka, 2005.

Hendri Anto, *Pengantar Ekonomi islam mikro*, Yogyakarta : Ekonosia, 2003.

I Gusti Agung Rai, *Audit Kinerja pada sektor public*.

Mahmud, *manajemen kinerja sektor publik*, 2007.

Otley, *manajemen kinerja sektor public*, edisi kedua, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2010.

P.Robbins, *Kinerja Pada Sektor Publik, konsep, praktikum dan studi kasus*, Jakarta : Salemba empat, 2008.

Soemitro, Andri. *Bank Lembaga keuangan&syariah*, Medan : kencana, 2016

Udaya, Yusuf, A.M. kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : PT. Prenhallindo, 2001.

Yusanto, M. Ismail dan M. Karebet Widjajakusuma, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*. Jakarta: Khairual Buyaan, 2003.

WEBSITE

[https://palembangkota.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/110/penduduk miskin september-2017-mencapai-13-10-persen-turun-0-29-persen-dari september2016-.html](https://palembangkota.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/110/penduduk%20miskin%20september-2017-mencapai-13-10-persen-turun-0-29-persen-dari%20september2016-.html), diakses pada tanggal 20 september 2018.

http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57216/Chapter%20IIIdf
;jsessionid=D4D427DD138DEE3D8754898108026355?sequence=4 di
akses pada tanggal 20 september 2018

<http://sumsel.baznas.go.id/>, diakses pada tanggal 20 september 2018

Ihwan wahid minu, *peranan zakat dalam penggulangan kemiskinan di kota Makassar* (skripsi jurusan ekonomi syariah UIN Alaudin Makassar),2014.

Muhammad Chairul Anam, *Analisis Strategi Pemberdayaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh di KJKS BMT Fastabiq Pati terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ummat*, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2011,

Uswatun hasanah, *Efektivitas Distribusi Zakat BAZNAS Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Pasar Kuto Periode 2011-2013*. (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2015).

Zaky Ramadhan, ***Peran BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta***. (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Isfam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

UNDANG-UNDANG

Undang-undang No. 23 Tahun 2011